

NEWS

Hasil Bumi Laris Terjual, Satgas Yonif 2 Marinir Dukung Ekonomi Mama Pasir Putih

Jurnalisme Agung - PANIAI.TNIAD.NET

Sep 7, 2026 - 16:43



Satgas Yonif 2 Marinir membeli hasil bumi warga Pasir Putih, Paniai, Papua Tengah, sebagai bentuk dukungan ekonomi sekaligus mempererat hubungan dengan masyarakat. Senin (7/9/2026).

PANIAI- Senyum seorang mama di Pasir Putih, Distrik Ekadide, Kabupaten Paniai, Papua Tengah, mengembang ketika hasil bumi yang dibawanya satu per satu dibeli prajurit Marinir.

Momen sederhana itu terjadi pada Senin (7/9/2026), saat personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 2 Marinir membeli hasil bumi milik warga sebagai bentuk dukungan terhadap usaha masyarakat setempat.

Prajurit Satgas Yonif 2 Marinir berinteraksi langsung dengan seorang mama yang menjajakan hasil bumi di wilayah Pasir Putih.

Hasil pertanian tersebut kemudian dibeli oleh para prajurit. Transaksi sederhana itu membuat hasil kerja keras warga mendapatkan pembeli sekaligus membantu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Bagi sang mama, dagangan yang terjual memberikan kebahagiaan tersendiri. Hasil bumi yang dibawa dari kebun tidak kembali tanpa hasil.

Lebih dari sekadar transaksi, kegiatan tersebut menjadi ruang interaksi antara prajurit dan masyarakat.

Senyum dan komunikasi hangat terlihat dalam pertemuan tersebut. Prajurit dapat mengenal lebih dekat aktivitas warga, sementara masyarakat merasakan perhatian dari personel Satgas yang bertugas di wilayah mereka.

Dukungan terhadap hasil bumi lokal juga menjadi bagian dari upaya mendorong potensi ekonomi masyarakat yang bergantung pada hasil kebun.



Dansatgas Yonif 2 Marinir Letkol Marinir Helilintar Setiojoyo Laksono, S.E., mengatakan, pembelian hasil bumi masyarakat merupakan bentuk kepedulian prajurit selama menjalankan tugas di Papua.

“Melalui kegiatan sederhana seperti membeli hasil bumi masyarakat, kami berharap dapat membantu perekonomian warga sekaligus mempererat hubungan antara prajurit dengan masyarakat,” ujarnya.

Menurutnya, interaksi langsung dengan masyarakat menjadi bagian dari upaya membangun hubungan yang baik antara prajurit dan warga di wilayah penugasan.

Bagi masyarakat Pasir Putih, perhatian sederhana tersebut memiliki arti tersendiri. Hasil bumi yang terjual bukan hanya memberikan manfaat secara ekonomi, tetapi juga menghadirkan rasa dihargai atas kerja keras masyarakat.

Dari sebuah transaksi sederhana, terbangun komunikasi dan persaudaraan antara prajurit Marinir dengan warga.

Kegiatan tersebut menjadi gambaran bahwa pengabdian dapat diwujudkan melalui tindakan nyata yang dekat dengan kehidupan masyarakat.

(Agung)